

LAPORAN
BIMBINGAN TEKNIS PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN
PERGURUAN TINGGI



Perpustakaan

Sofia Nurani, S. Hum

UNIVERSITAS NUSA MANDIRI

TAHUN 2024

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kegiatan

Perpustakaan memiliki peran krusial dalam mendukung kegiatan akademik, penelitian, dan pembelajaran di lingkungan perguruan tinggi. Seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan dalam paradigma pendidikan dan penelitian, perpustakaan perguruan tinggi dituntut untuk terus berinovasi dan berkembang guna memenuhi kebutuhan pengguna dengan lebih efektif.

Dalam konteks ini, bimbingan teknis pengembangan perpustakaan perguruan tinggi menjadi penting sebagai sarana untuk memperbaharui wawasan, meningkatkan keterampilan, dan memperkenalkan praktik terbaik dalam pengelolaan perpustakaan. Bimtek ini juga memberikan kesempatan bagi staf perpustakaan untuk memperluas jaringan profesional mereka dan berbagi pengalaman dengan sesama praktisi di bidang ini.

Banyak perguruan tinggi, perpustakaan sering menghadapi berbagai tantangan, mulai dari akses terhadap sumber daya informasi yang berkualitas, hingga manajemen teknologi informasi yang kompleks. Dengan memahami tantangan-tantangan ini, bimbingan teknis menjadi sarana yang efektif untuk menyediakan solusi-solusi praktis dan strategis yang dapat membantu meningkatkan kinerja dan kualitas layanan perpustakaan.

Dengan demikian melalui bimbingan teknis pengembangan perpustakaan perguruan tinggi, diharapkan akan terjadi peningkatan kesadaran akan pentingnya peran perpustakaan dalam mendukung misi dan visi institusi pendidikan. Selain itu, bimtek ini juga menjadi ajang untuk menggali potensi-potensi baru dalam hal inovasi layanan dan kolaborasi antarperpustakaan, baik di tingkat lokal maupun regional.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah;

1. Diharapkan perpustakaan meningkatkan kualitas layanan;
2. Meningkatkan literasi perpustakaan;
3. Pustakawan diharapkan meningkatkan keterampilan, inovasi dan ide;
4. Diharapkan dapat mengembangkan kolaborasi dan jaringan profesional.

BAB II

LAPORAN KEGIATAN

2.1 Bentuk Kegiatan

Kegiatan ini memaparkan materi terkait pengembangan perpustakaan untuk meningkatkan jumlah perpustakaan terakreditasi secara nasional.

2.2 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pada

Hari/Tanggal : Rabu – Jumat, 06 - 08 Maret 2024.

Waktu : 09.00 WIB – Selesai

Tempat : Hotel Mercure Jakarta Kota

Pemateri/Narasumber : - Irma Irawati Ibrahim, S.S., M. Kom

- Nurhadisaputra, S. Sos., M. Si

- DRS. Firmansyah, M.PD

- Deine Pangalila

- Andri Yanto Nurmaya Prahatmaja

2.3 Hasil Kegiatan

Hari Pertama 6 Maret 2024

STRATEGI PEMBINAAN PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI

Nurhadisaputra, S. Sos., M. Si

Fungsi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, sebagai;

1. Melaksanakan pembinaan berbagai jenis perpustakaan sesuai dengan SNP (Standar Nasional Perpustakaan);
2. Menyediakan bahan rujukan berbagai bidang ilmu pengetahuan;
3. Menyediakan fasilitas penelitian untuk berbagai bidang ilmu pengetahuan;
4. Menghimpun seluruh terbitan berupa karya cetak dan karya rekam;
5. Pusat jejaring seluruh perpustakaan untuk membangun repositori pengetahuan nasional;
6. Pelestarian/ preservasi seluruh karya budaya dan intelektual anak bangsa untuk dilestarikan.

Kerikteria Perpustakaan sesuai Standar Nasional Perpustakaan (SNP) ialah;

1. Perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan standar nasional pendidikan;
2. Perpustakaan sebagai jantungnya perguruan tinggi, memiliki peran sentral dalam perkembangan peradaban dan teknologi;
3. Perpaduan pihak perpustakaan dan perguruan tinggi dapat mewujudkan kemandirian belajar bagi mahasiswa.

Memiliki 2 peran perpustakaan perguruan tinggi yaitu;

1. **Bagian Integral** dari kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan berfungsi sebagai pusat belajar mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di perguruan tinggi;
2. **Bagian Institusi Perguruan Tinggi**, perpustakaan diselenggarakan untuk menunjang pelaksanaan program perguruan tinggi sesuai dengan tridarma perguruan tinggi yaitu, pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Peran perpustakaan dalam mendukungnya program Tri Darma Perguruan Tinggi, yaitu;

- Dalam menunjang **pendidikan dan pengajaran** maka perpustakaan perguruan tinggi bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menyajikan, dan menyebarluaskan informasi untuk mahasiswa dan dosen sesuai dengan kurikulum yang berlaku;
- Dalam menunjang **penelitian** maka perpustakaan perguruan tinggi bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menyajikan, dan menyebarluaskan informasi bagi peneliti baik internal institusi atau eksternal institusi;
- Dalam menunjang **pengabdian kepada masyarakat** maka perpustakaan perguruan tinggi bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menyajikan, dan menyebarluaskan informasi bagi masyarakat.

Perpustakaan juga memiliki keterkaitan dengan program pemerintah saat ini yaitu **Merdeka Belajar Kampus Merdeka**, sebagai;

- Implementasi literasi informasi oleh civitas akademika
- Pemenuhan standar perpustakaan perguruan tinggi
- Literasi informasi menjadi landasan transformasi pendidikan tinggi dalam kampus merdeka

Strategi Pembinaan Perpustakaan Perguruan Tinggi;

Kondisi Sekarang	Kebijakan	Kondisi Yang Diharapkan
1. Jumlah JFP perpustakaan PT 1.614 2. Sertifikasi pustakawan PT 847 (kompeten), 767 (belum kompeten) 3. Jumlah perpustakaan 2.057 (sensus 2018) 4. Jumlah perpustakaan yang terakreditasi 553 (mei 2023) 5. Mayoritas eksistensi dan status pustakawan PT belum jelas 6. Mayoritas pola karir pustakawan PT belum jelas 7. Minimnya jumlah koleksi tercetak dan digital 8. Lemahnya implementasi regulasi 9. Belum semua perpustakaan PT terkoneksi 10. Lemahnya fungsi repository	1. Advokasi profokasi dan edukasi 2. Peningkatan pembinaan perwilayahan 3. Kerjasama three partied dan pentahelix 4. Pengembangan koleksi tercetak dan digital 5. Pengembangan perpustakaan digital 6. Peningkatan implementasi regulasi 7. Pengembangan kompetensi dan pola pikir	1. Eksistensi dan pola karir pustakawan jelas 2. Pustakawan agile 3. Terpenuhinya jumlah puatakawan dan kompetensi pustakawan 4. Seluruh perpustakaan memenuhi SNP 5. Implementasi dan regulasi maksimal 6. Meningkatkan koleksi tercetak dan digital 7. Terkoneksinya perpustakaan PT 8. Terlaksananya fungsi repository 9. Optimalnya implementasi fungsi pengabdian masyarakat oleh perpustakaan PT.

<p>perpustakaan PT</p> <p>11. Minimnya fungsi pengabdian masyarakat oleh perpustakaan PT.</p>		
---	--	--

**KEBIJAKAN PEMBINAAN PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI DI DKI
JAKARTA**

Drs. Firmansyah, M. Pd

Fungsi pembinaan perpustakaan;

- Subkelompok pembinaan perpustakaan sekolah (PPS)
- Subkelompok pembinaan perpustakaan umum, perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan khusus kedinasan (PPUPTK)
- Mengoordinasikan dan melaksanakan pembinaan Perpustakaan
- Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pembinaan
- Melaksanakan pembinaan, pengkajian dan konsultasi penyelenggara perpustakaan
- Melaksanakan implementasi, norma, standar, prosedur dan kerikteria (NSPK) ke perpustakaan
- Melaksanakan peningkatan kompetensi bidang perpustakaan
- Melaksanakan pendataan perpustakaan dan tenaga Perpustakaan
- Memberikan penilaian dan apresiasi kepada perpustakaan dan tenaga perpustakaan
- meningkatkan kompetensi tenaga Perpustakaan

Format program pembinaan Perpustakaan Perguruan tinggi;

- **Pendampingan penilaian akreditasi**, melakukan pendampingan saat visitasi penilaian akreditasi perpustakaan nasional untuk perguruan tinggi
- **Pembinaan NSPK, SNP dan pra-akreditasi**, melakukan pembinaan seluruh perguruan tinggi di wilayah provinsi DKI Jakarta
- **Pendataan lembaga dan teaga**, melakukan kegiatan pendataan perpustakaan umum, khusus dan perguruan tinggi pada aplikasi SIAPJAK dan pendataan Perpustakaan PNRI
- **Bimbingan teknis, workshop, seminar dll**, diperuntukan untuk pengellola perpustakaan dan pustakawan tenaga perpustakaan perguruan tinggi secara daring atau luring
- **Kolaborasi**, melakukan kerjasama dalam pengembangan lembaga dan tenaga perpustakaan dengan FPPTI DKI Jakarta.

Outcome Program Pembinaan Perpustakaan

➤ Terbina

Perpustakaan memahami aspek pengelolaan perpustakaan dengan baik

➤ Terstandarisasi

Perpustakaan menjalin penyelenggaraan sesuai SNP

➤ Terakreditasi

Perpustakaan mendapatkan penilaian yang diakui melalui akreditasi

Hari pertama di tutup oleh panitia dari Perpustakaan Nasional diisi dengan materi NPP (Nomor Pokok Perpustakaan). Peserta yang hadir wajib mendaftarkan kampusnya pada halaman <https://data.perpusnas.go.id/>. Kegiatan ini diisi dengan mengisi formulir dan dokumen yang tersedia pada web tersebut hingga masing-masing perpustakaan berhasil memiliki Nomor Pokok Perpustakaan. NPP ini di buat untuk mendata seluruh perpustakaan se Provinsi DKI Jakarta, guna memonitoring perpustakaan untuk terakreditasi nasional.

Hari Kedua 7 Maret 2024

PEMBERDAYAAN PERPUSTAKAAN

Andriyanto Nurmaya Prahatmaja

Hari kedua diisi dengan materi pemberdayaan perpustakaan yang lebih dalam membahas terkait bibliomatrik serta sesi diskusi dan presentasi kelompok.

Pemberdayaan Perpustakaan adalah pemanfaatan seluruh aspek penyelenggara perpustakaan dengan optimal untuk mencapai tujuan. Dibagi menjadi beberapa kategori yaitu pemberdayaan informasi, pemberdayaan sumber belajar, pemberdayaan SDM, pemberdayaan fasilitas perpustakaan dan promosi.

Perpustakaan nasional memiliki e-Resources mencakup seluruh aspek pemberdayaan perpustakaan. E-Resources ialah bahan (data atau program) yang diciptakan menggunakan kode atau program komputer agar dapat dimanfaatkan dengan menggunakan piranti komputer. Akses e-Resources memerlukan piranti yang dapat langsung terhubung ke komputer. Pada e-Resources terdapat jurnal-jurnal atau terbitan yang bereputasi. Dalam kegiatan ini akan membahas lebih dalam terkait keakuratan jurnal. Sebagai pustakawan yang tidak hanya expert dalam melakukan layanan sirkulasi juga mampu membantu dalam kegiatan bimbingan penelitian mahasiswa dan dosennya. Berikut step by step dalam penelusuran keakuratan jurnal;

- Cari jurnal yang di butuhkan dalam e-Resources
- Setelah memilih judul, lalu cek pada website <https://www.scimagojr.com/>. Untuk mengetahui identitas jurnal tersebut lalu cek jumlah H-INDEX nya.
- Setelah itu cek jurnal tersebut pada web <https://www.scopus.com/> klik pada bagian judul jurnal, lalu akan keluar data terkait jurnal tersebut
- Untuk mengetahui atau menentukan jurnal tersebut rangking (Q₁, Q₂, Q₃, Q₄)
- Cek pada judul jurnal tersebut pada bagian **Percentile**. Terdapat angka untuk menentukan rangking, berikut rumusnya;

$$Q_1 : 0,75 < Z$$

$$Q_2 : 0,50 < Z \leq 0,75$$

$$Q_3 : 0,25 < Z \leq 0,50$$

$$Q_4 : 0,0 < Z \leq 0,25$$

- Untuk mengetahui daftar jurnal di scopus lakukan download pada keterangan [📄 Download Scopus Source List](#)
- Setelah sudah terdownload dalam format excel, terdapat keterangan pada bagian sheet;
 - **Sheet scopus sources oct 2023** ialah data jurnal yang menentukan jurnal tersebut masih aktif terindex scopus di tahun terakhir 2023.
 - **Sheet accepted titles feb 2024** ialah menentukan jurnal yang baru terbit tetapi belum terindex scopus.
 - **Sheet discontinued titles Feb 2024** ialah list jurnal yang sudah terbelokir/ dihentikan oleh scopus.

MATERI 2

BIBLIOMETRIK

Bibliometrik adalah penggunaan metode matematika dan statistika untuk mempelajari dan mengidentifikasi pola-pola dalam penggunaan literatur/ publikasi dan jasa perpustakaan atau sebagai bahan analisis untuk mengetahui perkembangan literatur khusus terutama kepengarangan, publikasi dan penggunaannya.

Metodologi yang banyak di manfaatkan dalam keperluan penelitian dalam kajian information science and technology sehingga dapat mengetahui jumlah pengarang yang berkolaborasi, penelitian yang sedang trend, serta menjadikan satu rencana dalam penelitian dalam bagian teknologi untuk kedepannya, dapat mengamati besaran kontributor, pola dalam kepengarangan, jumlah sitasi, serta bahasa yang di pakai dalam suatu jurnal. Tujuannya mendeskripsikan perhitungan tentang suatu proses komunikasi tertulis, sifat dan arahan perkembangan dan menghasilkan struktur intelektual dan tren yang muncul dari suatu bidang penelitian atau topik.

Setelah penyampaian materi kegiatan selanjutnya diisi dengan diskusi kelompok dan presentasi

2.4 Sertifikat



2.5 Dokumentasi



BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Melalui bimbingan teknis ini memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan perpustakaan perguruan tinggi. Dengan kerjasama dan partisipasi dari berbagai pihak, berhasil menyampaikan informasi, keterampilan, dan wawasan yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kemajuan perpustakaan dan melayani kebutuhan pengguna dengan lebih baik.

Selama proses bimbingan teknis, telah terjadi pertukaran ide, pengalaman, dan praktik terbaik antara para peserta, serta pemaparan materi yang relevan dan mendalam dari para pemateri. Semua ini menjadi modal berharga bagi perpustakaan dalam menghadapi tantangan dan peluang di masa depan.

Kami berharap dapat terus berkolaborasi dan berbagi pengetahuan dalam rangka pengembangan perpustakaan yang lebih baik di masa depan. Mari kita terus bekerja sama untuk menciptakan perpustakaan yang dinamis, inklusif, dan responsif terhadap kebutuhan pengguna dan perubahan zaman.